



Ivan dan Hannah yang dikenal sebagai seniman kaca.

OLAH LIMBAH KACA Alumnus Despro UKDW-Seniman Inggris Kolaborasi

YOGYA (KR) - Program Studi (Prodi) Desain Produk Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD) Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta menggelar talkshow bertajuk 'Glass Beyond Borders'. Dekan FAD UKDW, Dr Ing Winarna MA mengatakan, Glass Beyond Borders merupakan sebuah proyek kolaborasi antara dua seniman kaca yakni Ivan Bestasi (alumnus Desain Produk UKDW) dengan Hannah Gibson (seniman asal Inggris).

"Kami sangat mengapresiasi kolaborasi ini, dimana Glass Beyond Borders adalah salah satu dari sebelas proposal terpilih untuk Connections Trough Culture Grant 2022/2023 dari Indonesia. CTC ini merupakan program hibah yang diadakan British Council di Inggris dan Asia Tenggara," kata Dekan FAD UKDW Dr Ing Winarna MA, Senin (17/4).

Winarna menerangkan, Ivan dan Hannah

dikenal sebagai seniman kaca yang menggunakan limbah kaca sebagai bahan utama. Namun, masing-masing menggunakan metode olah kaca yang berbeda secara teknis.

"Proyek kolaborasi ini bertujuan menemukan peluang perpaduan dari dua metode olah kaca. Dimana kedua seniman melakukan kolaborasi, baik dalam penciptaan karya maupun penyusunan perencanaan dan materi lokakarya yang diikuti mahasiswa Prodi Desain Produk UKDW dan peserta umum," terangnya.

Sementara itu, dalam paparannya, Hannah mencoba menangkap citra nostalgia masa kanak-kanak dan mengungkap narasi tersembunyi melalui patung-patung kaca yang dicetak. Ia memiliki ketertarikan yang mendalam tentang keberlanjutan dan daur ulang sehingga selalu menggunakan kaca limbah dan benda-benda temuan dalam karya-karyanya.

Ivan mengatakan, seni kaca atau *glass art* masih jarang ditemui di Yogya bahkan di Indonesia. Padahal jenis limbah kaca yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga ini memiliki dampak buruk bagi kelestarian lingkungan. Ivan menyebutkan konsep daur ulang menjadi salah satu cara tepat yang digunakan untuk mengelola sampah kaca. Menurutnya ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh para pengrajin atau masyarakat untuk menyulap sampah kaca itu menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis.

"Hasil kolaborasi kedua seniman tersebut bersama mahasiswa Prodi Desain Produk UKDW dituangkan ke dalam sebuah pameran yang digelar di Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) Yogyakarta mulai 13 April 2023 hingga 20 April 2023. Pameran itu adalah sebuah cara untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang potensi olah kaca," jelasnya. **(Ria)**

EKONOMI

Ace Amplaz Adakan Ngabuburit

YOGYA (KR) - Ace Ambarrukmo Plaza menggelar ngabuburit dengan bagi-bagi takjil untuk pengunjung mal.

Store Manager Ace Amplaz Sekar Tyas Nareswari, Senin (17/4) mengatakan, ini merupakan dukungan untuk pihak mall yang menggelar 'Glorious Celebration', event Ramadan yang menghadirkan banyak talent dan dipadati pengunjung di Atrium Mall.

Kegiatan ini dimanfaatkan oleh team sales dari departemen kitchenware, yang lihai unjuk diri membuat takjil sambil mempraktikkan alat demo masak. Berupa slow juicer, air fyer oven fryer, dan peralatan cookware kekinian, sekaligus menjelaskan keunggulan produk.

Supervisor, Avrilia Tri Lestari, beserta timnya menjelaskan, acara demo membuat kudapan ini untuk mengedukasi keluarga. Terutama keluarga milenial yang seringkali kesulitan dalam menemukan solusi

memasak saat menyambut bulan Ramadan, sehingga dapat membuat takjil praktis yang sehat, menarik, makanan kekinian dan dimasak dalam waktu relatif singkat untuk menghasilkan kudapan yang dapat menyegerakan berbuka puasa. **(Ria)-d**



Para konsumen antusias melihat aneka produk Ace

JNE Berkolaborasi Bagikan 10.000 Takjil

YOGYA (KR) - JNE berbagi keberkahan bulan Ramadan 2023 dengan bagi-bagi 10.000 bingkisan takjil di 12 Kantor Cabang Utama seperti Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya, Bekasi, Semarang, Pontianak, Makassar, Palembang, Medan, Yogyakarta, dan Denpasar sejak

24 Maret hingga 14 April 2023. VP of Marketing JNE, Eri Palgunadi menyampaikan, bagi takjil rutin JNE untuk mendukung keberlangsungan UMKM, sehingga dapat terus merasakan manfaatnya. Untuk memeriahkan bagi-bagi takjil tersebut ditampilkan komunitas sepe-

da BMX, Street Dance dan ikon badut Joni agar semakin semarak.

Pada bagi-bagi takjil tahun ini JNE mengajak Wahyoo untuk berkolaborasi kembali setelah jalinan kerjasaman dalam beragam program positif kemanusiaan yang sudah dilaksanakan sejak 2020 yang lalu. Program ini sekaligus untuk membantu dan mendukung mitra rumah makan dan UMKM binaan Wahyoo.

CEO Wahyoo, Peter Shearer S menambahkan, bulan yang penuh berkah ini menjadi momen yang baik bagi Wahyoo untuk kembali melakukan inisiasi program kebaikan bersama JNE. **(Ira)-d**



Bagi takjil JNE bentuk dukungan pada UMKM

BERTUTUR MELALUI CERITA

Cara Efektif Sampaikan Pesan Kebinekaan

JAKARTA (KR) - Salah satu media komunikasi yang dinilai cukup efektif untuk membantu siswa dalam belajar adalah bertutur melalui cerita. Terlebih, di era teknologi digital, bertutur melalui cerita semakin mudah dilakukan diantaranya lewat media sosial yang dapat diakses khalayak luas.

Kepala Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) Kemendikbudristek Rusprita Putri Utami mengatakan, bertutur melalui cerita dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif dan bermakna bagi siswa.

"Dengan memadukan bertutur melalui cerita dalam pendidikan, siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang lebih tentang konsep dan nilai yang diajarkan, sehingga, metode ini bisa jauh lebih efektif," ujar Rusprita saat membuka Webinar Penguatan Karakter Forum Belajar Kebinekaan dengan tema Bertutur melalui Cerita untuk Generasi Merdeka Beragam Setara yang digelar secara virtual, kemarin.

Salah satu konsep dan nilai yang perlu diajarkan, menurut Rusprita,

ialah tentang kebinekaan atau keragaman. Sebagaimana diketahui, Indonesia merupakan negara majemuk dengan beragam suku bangsa, budaya, serta perbedaan nilai-nilai kedaerahan yang harus dipahami dan dimaknai setiap individu di Tanah Air.

Dalam hal ini, Puspeka selain mengemban mandat untuk terus mendorong terwujudnya Profil Pelajar Pancasila, pencegahan tiga dosa besar pendidikan yang meliputi kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi, juga untuk membangun iklim inklusivitas dan kebinekaan pada ekosistem pendidikan.

"Tentu bukan sesuatu yang mudah bagi kita untuk membangun iklim kebinekaan di satuan pendidikan. Perlu kolaborasi dan kerja sama serta metode yang tepat agar peserta didik mudah memahami dan mempelajari tentang kebine-

kaan dengan cara yang menyenangkan," ucap Rusprita.

Sejak tahun 2021 Puspeka telah menyusun Modul Wawasan Kebinekaan Global dan melatih 45 Master Trainers yang kemudian mengimbaskan kepada 1.502 guru. Selain itu, Puspeka juga bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbudristek dalam program pengimbasan dan hingga saat ini sudah terlatih sebanyak 28.254 peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG), 1.576 guru pada Program Sekolah Penggerak, dan 5.211 peserta Guru Penggerak.

Puspeka juga telah menyusun Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan melakukan uji coba di 10 provinsi yang melibatkan 110 fasilitator guru dan 450 peserta didik pada 77 satuan pendidikan. Lebih lanjut, terkait pencegahan intoleransi, Puspeka telah memproduksi dan menyebarkan sejumlah 52 konten video pembelajaran dan hingga saat ini sudah ditonton sebanyak 17.620.259 penonton. Sedangkan, untuk 40 infografis sudah dilihat sebanyak 1.792.824 penonton. **(Ati)**

MENDAPAT APRESIASI LUAR BIASA

Program Perkongsian SD Muh Sapien

YOGYA (KR) - Program Perkongsian Ramadan Antarabangsa tahun 2023 yang diinisiasi oleh SD Muhammadiyah Sapien mendapat apresiasi luar biasa dari kalangan pengetua sekolah di negara serumpun. Kegiatan perkongsian diikuti 11 sekolah dari 4 negara ASEAN (Malaysia, Thailand, Brunei Darussalam, Indonesia).

Dalam siaran pers yang diterima KR, Minggu (16/4), Pn Zalilah binti Abdullah, guru besar SK Olak Lempit Banting, Malaysia menyatakan rasa terima kasih atas kegiatan yang cukup bergengsi itu. Hal senada juga disampaikan Tn Hj Mochammad Nizam bin Abdul Rahman, guru besar SK Laksmiana Kota Tinggi

Johor Malaysia yang menyatakan kegembiraannya karena tidak menyangka sekolahnya terlibat dalam kegiatan perkongsian.

Penolong kanan Sekolah Sinaran Mas Brunei Darussalam, Pn Rostini berharap kegiatan perkongsian ini

terus berlanjut di tahun mendatang. "Kami berusaha sekolah-sekolah lain dari Brunei akan bertambah jumlahnya dalam perkongsian tahun mendatang," katanya.

Dr Abdul Rasyied, Direktur World Assembly of

Moslem Youth (WAMY) Thailand menuturkan, kegiatan Perkongsian Antarabangsa dalam negara serumpun ini merupakan ide yang sangat cemerlang untuk mengeratkan ukhuwah di antara sekolah-sekolah di kalangan negara serumpun.

Terpisah, guru besar SK Seksyen 13, Tn Rasyied bin Moch Ihsan menyatakan, sekolahnya sangat mendukung perkongsian antarabangsa yang digagas SD Muhammadiyah Sapien. "Kami merasa sangat bangga sekolah kami dapat terus berkongsi antarabangsa ini. Kami sangat mendukung program ini dan akan terus terlibat dalam kegiatan tersebut," ujarnya. **(Dev)**



Salah satu kegiatan dalam Program Perkongsian Ramadan Antarabangsa.

STABILISASI HARGA BERAS

Bulog Yogyakarta Optimalkan Penyerapan dan Bantuan Pangan

YOGYA (KR) - Perum Bulog Kanwil Yogyakarta telah menyerap sekitar 16.222 ton beras untuk wilayah DIY, Kedu dan Banyumas hingga saat ini. Selain mengoptimalkan penyaluran, pihaknya pun menggulirkan program bantuan pangan beras medium guna stabilisasi harga beras di pasaran yang memang masih relatif tinggi.

"Kami berhasil menyerap 2.805 ton per hari ini untuk wilayah DIY. Sedangkan realisasi penyerapan harian di wilayah DIY mencapai 200 ton per hari. Kami berharap penyerapan ini bisa berlangsung terus, sehingga bisa memperkuat ketahanan stok di wilayah DIY," tutur Kepala Bulog Kanwil Yogyakarta, Kedu dan Banyumas, Ali Ahmad Najih Amsari di kantornya, Senin (17/4).

Ali mengatakan perihal kesiapan Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, Kedu dan Banyumas dalam menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 2023 ini, pihaknya telah menyiapkan stok beras maupun kebutuhan pokok lainnya. Ketahanan stok beras dan kebutuhan pokok lainnya tersebut bisa mencukupi sampai selesai Lebaran

2023.

"Tidak hanya beras, kita sediakan gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, daging sapi dan daging kerbau di DIY. Stok minyak goreng sekitar 132 ton, gula pasir 288 ton, tepung terigu 3 ton, daging sapi 2 ton dan lainnya. Jadi kita siap menjaga ketahanan pangan, khususnya ketersediaan, keterjangkauan dan stabilisasi harga di DIY," ungkapnya.

Khusus stabilisasi harga, Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, Kedu dan Banyumas telah melaksanakan operasi pasar melalui program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) beras sebanyak 10.987 ton di seluruh wilayah DIY, Kedu dan Banyumas hingga saat ini. Sedangkan untuk program SPHP beras di DIY sudah berhasil disalurkan sebanyak

5.019 ton sampai sekarang.

"Ada tambahan, masih dalam rangka stabilisasi harga, kita mempunyai program bantuan pangan yang telah diluncurkan secara Nasional untuk kebutuhan April, Maret dan Mei 2023. Bantuan pangan dalam bentuk beras medium untuk wilayah DIY sendiri sebanyak 2.394 ton per hari ini. Pagu yang disediakan khusus wilayah DIY hampir sekitar 5.000 ton beras medium," terang Ali.

Pihaknya berharap penyaluran bantuan pangan beras medium tersebut diharapkan akan menekan harga beras medium sehingga bisa lebih stabil saat sebelum dan sesudah Idul Fitri nantinya. Sebagai tambahan informasi, penyaluran bantuan pangan beras medium tersebut masih tahap pertama, sedangkan masih ada tahap kedua dan ketiga yang akan direalisasikan pada Mei mendatang.

"Kami sangat berharap dengan adanya penyaluran bantuan pangan beras dan pengadaan beras ini harganya bisa stabil karena adanya suplai," imbuhnya. **(Ira)-d**

Ekspor Indonesia Triwulan I Capai 67,20 Miliar Dolar AS

JAKARTA (KR) - Nilai ekspor Indonesia pada triwulan I tahun 2023 mencapai 67,20 miliar dolar AS, atau naik 1,60 persen, dibanding periode yang sama tahun 2022 yang mencapai 66,14 miliar dolar AS. Sementara ekspor nonmigas mencapai 63,19 miliar dolar AS atau naik 0,55 persen dari tahun lalu yang mencapai 62,84 miliar dolar AS. Hal ini dikatakan Deputy bidang Metodologi dan Informasi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Imam Machdi, di Jakarta, Senin (17/4).

Sementara nilai ekspor Indonesia Maret 2023 mencapai 23,50 miliar atau naik 9,89 persen dibanding ekspor Februari 2023 yang mencapai 21,38 miliar dolar AS. Bila dibanding

Maret 2022, nilai ekspor turun sebesar 11,33 persen dari 26,50 miliar dolar AS.

Peningkatan terbesar ekspor nonmigas Maret 2023 terhadap Februari 2023, terjadi pada komoditas bahan bakar mineral sebesar 568,8 juta dolar AS (14,29 persen), sedangkan penurunan terbesar terjadi pada lemak dan minyak hewani/nabati sebesar 260,0 juta dolar AS. (10,53 persen).

Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari-Maret 2023 turun 5,40 persen dibanding periode yang sama tahun 2022, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan turun 5,69 persen, sedangkan ekspor hasil tambang dan lainnya naik 28,10 persen.

Sementara ekspor ke negara tujuan, ekspor nonmigas Maret 2023 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu 5,67 miliar dolar AS, disusul Amerika Serikat 1,97 miliar dolar AS dan Jepang 1,78 miliar dolar AS dengan kontribusi ketiganya mencapai 42,51 persen. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebesar 4,09 miliar dolar AS dan 1,53 miliar dolar AS.

Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari-Maret 2023 berasal dari Jawa Barat dengan nilai 9,19 miliar dolar AS (13,68 persen), diikuti Kalimantan Timur 7,95 miliar dolar AS (11,83 persen) dan Jawa Timur 6,31 miliar dolar AS (9,38 persen). **(Lmg)-d**